

RENCANA STRATEGIS STIT QURROTA A'YUN 2020 - 2024

YAYASAN QURROTA A'YUN

**Jl. Samarang, No. 114, Kp. Cikamiri, RT 003, RW 002.
Sirnasari Samarang Kabupaten Garut Jawa Barat
44161**



SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT)

QURROTA A'YUN

Nomor : 101/STITQA/7052/2020

Tentang

RENCANA RENCANA STRATEGIS
STIT QURROTA A'YUN
TAHUN 2020 – 2024

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Qurrota A'yun:

Menimbang : 1. Bahwa untuk memberikan arahan dalam pengelolaan dan pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Qurrota A'yun, maka perlu disusun rencana Strategis STIT Qurrota A'yun Tahun 2020 – 2024.

2. Bahwa untuk hal tersebut perlu ditetapkan Rencana Strategis STIT Qurrota A'yun Tahun 2020 – 2024;

3. Bahwa untuk hal tersebut perlu segera diterbitkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Qurrota A'yun tentang Rencana Strategis STIT Qurrota A'yun Tahun 2020 – 2024;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

3. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Islam.

4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 378 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Studi pada PT AIS.

5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 28 Tahun 2005 tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.

Memperhatikan : 1. Perlunya menerbitkan surat keputusan ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Qurrota A'yun Rencana Strategis STIT Qurrota A'yun Tahun 2020 – 2024

2. Hasil – hasil musyawarah/ Rapat pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Qurrota A'yun pada 10 Desember 2019 tentang Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Qurrota A'yun Tahun 2020-2024.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

Pertama

- : Menetapkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Qurrota A'yun tentang Rencana Strategis STIT Qurrota A'yun Tahun 2020-2024.

Kedua

- : Petunjuk tentang arahan dalam pengelolaan dan pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Qurrota A'yun terdapat dalam rencana Strategis STIT Qurrota A'yun Tahun 2020-2024.

Ketiga

- : Keputusan ini berlaku semenjak tanggal ditetapkannya dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan seperlunya.

Ditetapkan di : Garut

Pada Tanggal : 31 Desember 2020

Ketua STIT Qurrota A'yun


The logo of STIT Qurrota A'yun features a stylized blue and red emblem above the text "STIT" in blue and "QURROTA A'YUN" in red.

Ahmad Najib Komarudin, M.Pd.I

NIDN. 21122097901

KATA PENGANTAR

Rencana strategis (RENSTRA), bagi sebuah organisasi termasuk perguruan tinggi, merupakan suatu keniscayaan yang harus disusun sehingga organisasi tersebut menjadi organisasi yang efektif, program-programnya sistematis, terukur, dapat dicapai, rasional, terjadual dan berkelanjutan. Dengan sistem *Systematic, Measurable, Acceptability, Reasonable dan Timely* dalam penyelenggaraan perguruan tinggi menjadi pedoman yang diaplikasikan dalam penyusunan Renstra STIT Qurrota A'yun 2020-2024.

Renstra STIT Qurrota A'yun 2020-2024 ini dijiwai dengan semangat perubahan, yakni perubahan menuju Kampus STIT Qurrota A'yun masa depan yang mengemban mandat untuk mewujudkan penyelenggaraan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) yang berkualitas, bertanggung jawab dan berperan aktif dalam perubahan sosial. Tuntutan kualitas pelayanan khususnya pendidikan tinggi dalam era globalisasi ini semakin meningkat seiring dengan semakin tingginya tuntutan pelaksanaan *good governance dan good corporate governance* oleh setiap organisasi publik.

Dalam upaya merealisasikan mandat tersebut, STIT Qurrota A'yun mencanangkan rencana strategi dengan target kinerja *Developing University Value* sebagai tonggak estapet perkembangan perguruan tinggi untuk mewujudkan *Islamic Excellent University*. Renstra STIT Qurrota A'yun tahun 2020-2024 ini akan memberikan arahan bagi kami sebagai pijakan dalam mengembangkan program kerja dan terinternalisasi pada seluruh stakeholder.

Atas tersusunnya Rencana Strategis STIT Qurrota A'yun tahun 2020-2024 ini kami menghaturkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, terutama kepada Tim Renstra dan fasilitator yang telah bekerja keras dengan semangat dan dedikasi yang tinggi. Semoga kerja keras ini akan dibalas Allah SWT dengan pahala yang besar.

Garut, 31 Desember 2019

Ketua STIT Qurrota A'yun



STIT
QURROTA A'YUN
Ahmad Najib Komarudin, M.Pd.I
NIDN 21122097901

DAFTAR ISI

Surat Keputusan Ketua STIT

Qurrota A'yun

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Dasar Pemikiran
- B. Dasar Hukum
- C. Maksud dan Tujuan
- D. Ruang Lingkup

BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI 2020-2024

- A. Visi
- B. Misi
- C. Tujuan
- D. Strategi

BAB III ANALISIS SWOT

- A. Kekuatan (*Strength*)
- B. Kelemahan (*Weaknesses*)
- C. Peluang (*Opportunity*)
- D. Tantangan (*Threats*)

BAB IV ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI 2020-2024

- A. Program Kerja
- B. Sasaran Program
- C. Indikator Kinerja
- D. Monitoring dan Evaluasi

BAB V PENUTUP

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Arus globalisasi yang ditandai dengan liberalisasi perdagangan antar bangsa menjadi tantangan mutlak yang harus direspon oleh semua komponen bangsa. Tak terkecuali institusi perguruan tinggi. Ini dilakukan, mengingat fungsi dan peran perguruan tinggi sangat strategis, terutama dalam mempersiapkan dan membentuk sumber daya manusia unggul dan profesional. Sebab, peningkatan SDM melalui keunggulan akademik yang kompetitif, merupakan syarat dalam memasuki masyarakat global.

Pada sisi lain, derasnya globalisasi yang disertai dengan pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi, telah membawa sejumlah perubahan mendasar dalam kehidupan dan masyarakat. Ini ditunjukkan dari proses perubahan yang terjadi. Perlahan tapi pasti, ia telah menggeser kebudayaan, pola pikir, pola sikap, dan pola hidup masyarakat. Dalam batas-batas tertentu, efek perubahan yang ditimbulkan tidak seluruhnya benar. Ia, berekses negatif bahkan bertentangan dengan budaya bangsa dan agama.

Dalam pada itu, perguruan tinggi seperti STIT Qurrota A'yun Pangandaran, berperan besar dalam mengarahkan setiap perubahan yang terjadi ke area yang benar dan bermartabat. Sekaligus, mengeliminir setiap eksese perubahan yang ditimbulkannya. Dalam posisi itu, perguruan tinggi tidak hanya berperan dan berfungsi sebagai *Different of Power* atau pembaharu, tapi sebagai *Problem solver*, melalui kajian-kajian ilmiah dalam rangka memberikan format dasar berlangsungnya proses perubahan secara komprehensif.

Masalahnya adalah, setiap penyikapan terhadap tantangan dan kondisi perubahan masyarakat, memerlukan suatu institusi pendidikan yang bervisi ke depan. Melalui *transparansi manajemen, profesional dalam pengelolaan serta mandiri dalam modal dan organisasi*. Cara sederhana dalam mengukur tingkat transparansi institusi pendidikan tinggi, terlihat dari keterbukaannya terhadap setiap *perubahan masyarakat, budaya serta agama*.

Bagaimana beradaptasi akan setiap perubahan, dengan tetap berorientasi ke depan. Sedangkan profesionalisme perguruan tinggi dilihat dari kecermatan dan

kecakapannya dalam merespon setiap perubahan. Kemandirian sebuah Perguruan Tinggi, diukur dari kemampuannya dalam mengoptimalkan seluruh potensi dan sumber daya yang ada. Ia, senantiasa cerdas dalam menangkap dan menciptakan peluang.

Perubahan mendasar adalah transformasi pendidikan. Ini dilakukan, dalam memenuhi tuntutan masyarakat terhadap lembaga pendidikan tinggi. Yang mampu menghasilkan ulama, sarjana, cendekiawan, intelektual yang professional dan berakhlak karimah. Sudah tentu, langkah transformasi ditempuh. Menyangkut bidang *akademik, keilmuan, administrasi, dan peningkatan sumber daya manusia*. Rancang bangun keilmuan pada STIT Qurrota A'yun, berawal dari pembidangan ilmu yang dipandang baku. Yaitu *ilmu agama, ilmu alam, ilmu sosial dan ilmu humaniora*.

STIT Qurrota A'yun meneakan Al-Qur'an dan Al-Sunnah, sebagai sumber nilai yang harus menjiwai pada seluruh bidang ilmu. Karena itu, tidak mengenal dikhotomi, antara *ilmu Qur'aniyah* dan *Kawuniyah*. Ilmu-ilmu tersebut seluruhnya adalah ilmu-ilmu Agama Islam. Secara epistimologi, ia berangkat dari atau sesuai dengan nilai-nilai universalitas Islam. Yang berdasar dan bersifat objektif. Maka, *pandang keilmuan* STIT Qurrota A'yun, *mendasarkan pada latar wahyu yang memandu universalitas ilmu*.

STIT Qurrota A'yun, sebagai institusi pendidikan tinggi, mengemban misi Islam. Seluruh Pendidikan Tinggi, khususnya STIT Qurrota A'yun, dapat menjadi lembaga pendidikan ideal. Walaupun, Pendidikan Tinggi tersebut harus mengupayakan *redefinition, reposition, reorientation dan reaktualization* diri. Termasuk, STIT Qurrota A'yun. Sehingga STIT Qurrota A'yun, mewujudkan menjadi Sekolah Tinggi berkualitas, khususnya di Republik Indonesia.

Untuk itu, STIT Qurrota A'yun harus melakukan: *Pertama; Redefinition*. Ini mengandung arti, bahwa STIT Qurrota A'yun, harus menjadi suatu institusi pendidikan yang mampu mengkaji Islam secara komprehensif, global atau tidak sectarian. STIT Qurrota A'yun, harus menempatkan diri sebagai produsen kajian ilmu-ilmu Islam kontemporer, sebagai dapur cendekiawan para Muslim. Hal yang tidak kalah penting, adalah pola pembelajaran di STIT Qurrota A'yun, harus memadukan antara *learning to know, learning to do, learning to be and learning to live together*.

Kedua; Reposition. Ini menunjukkan, bahwa peran dan fungsi STIT Qurrota A'yun, tidak bisa dipisahkan dari konteks ke-Indonesiaan. Artinya, STIT Qurrota A'yun adalah ladang *etos ilmiah* dan *etos religious*, yang berpadu dengan *etos kebangsaan*. Artinya, kehadiran STIT Qurrota A'yun memiliki fungsi dalam pembangunan masyarakat bangsa Indonesia, khususnya.

Ketiga; Reorientation. Ini adalah upaya pembenahan dan penyempurnaan sistem pendidikan. Yang tidak hanya, mengusung aspek *link and match* dengan dunia kerja semata. Melainkan, harus diimbangi upaya *transformasi etis dan ilmiah*. Metode ini dilakukan, untuk menghasilkan karakter alumnus Islami. Ini, target kita. Penciptaan generasi *Ulama al-'Amilin* serta *Imam al-Muttaqin*. Dalam perkembangan lebih jauh, peran STIT Qurrota A'yun adalah sebagai *teaching university*, akan merubah gaya transfer, menjadi *research university*. Dengan target, STIT Qurrota A'yun, menjadi ladang subur dalam pembukaan penciptaan pasardan lahan kerja untuk masyarakat.

Keempat; Reaktualisasi. Memberi arti, bahwa *STIT Qurrota A'yun, menjadi lembaga yang menjadi tempat pengkajian ilmiah dan ibadah*. Ini menempatkan bahwa STIT Qurrota A'yun adalah bagian dari pioneer, dalam mewujudkan cita-cita masyarakat madani. Melalui *internalisasi, institusionalisasi dan fungsionalisasi Islam* ke dalam kehidupan majmuk. Artinya, kita menjadi suatu institusi yang mampu mentransformasikan Islam ke dalam kehidupan nyata. Sejak faktor motivasi, edukasi, *dinamisasi people and delivery people*. Sebagai media responsibility dan preventif.

Bertolak dari pemikiran di atas, selanjutnya disusun *rencana strategik sebagai kerangka dasar dan rumusan kebijakan operasional kelembagaan secara menyeluruh*. Penyusunan *Renstra* ini meliputi; *Visi; Misi; Tujuan; Sasaran (uraian dan indicator)* serta *strategi (kebijakan dan program)*.

B. Dasar Hukum

1. Undang-undang No. 23 Tahun 2003; Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No. 14 Tahun 2005; Tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang No. 25 Tahun 2004; Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999; Tentang Pendidikan Tinggi;

5. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005; Tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2005; Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN); Tahun 2004-2009;
7. Strategi Pendidikan Tinggi Jangka Panjang Indonesia 2003-2010; Atau *Higher Education Long Tern Strategy* (HLTS); Tahun 2003-2010;
8. Peraturan Menteri Agama RI No. 507 Tahun 2003; Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Satuan Organisasi atau Kerja di Lingkungan Departemen Agama;

C. Target Sasaran Strategis

Target sasaran strategis pada Rencana Strategi (RENSTRA) STIT Qurrota A'yun Tahun 2020-2024 merupakan fase ke-dua dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIT Qurrota A'yun yaitu Tahap *Developing University Value*.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI 2020-2024

A. Visi STIT Qurrota A'yun

Visi STIT Qurrota A'yun yaitu: "Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul, Berkarakter dan Profesional yang Berlandaskan Akhlaq Karimah pada tahun 2028".

B. Misi STIT Qurrota A'yun

Misi STIT Qurrota A'yun Tahun yaitu:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Islam yang berkualitas dalam rangka mengembangkan sumber daya manusia yang profesional.
2. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan untuk mengembangkan dan mengintegrasikan aspek keislaman, keilmuan dan teknologi.
3. Menyediakan layanan pengabdian kepada masyarakat secara profesional dalam rangka ikut serta memecahkan masalah nasional baik dalam bidang pendidikan, politik, ekonomi, sosial, dan budaya.
4. Membangun good governance dan manajemen yang profesional dalam mengelola sumber daya perguruan tinggi sehingga menghasilkan pelayanan prima kepada sivitas akademika dan masyarakat

C. Tujuan Strategis STIT Qurrota A'yun

1. Meningkatkan daya saing institusi yang kompetitif dalam memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat global.
2. Menghasilkan lulusan yang religious, professional, berkarakter dan berkomitmen dalam mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
3. Membangun paradigm masyarakat untuk menghilangkan keraguan mereka terhadap kualitas pendidikan tinggi Islam.
4. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global, mempunyai jiwa kewirausahaan dan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pelaksanaan kemajuan bangsa.
5. Meningkatkan daya tampung dalam rangka pemerataan dan perluasan akses pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.
6. Mengembangkan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang relevan dengan tujuan daerah dan pembangunan nasional melalui penyelenggaraan program studi, penelitian, pembinaan kelembagaan, serta pengembangan sumber daya manusia akademik yang mandiri, mempunyai

integritas serta berjiwa wirausaha

7. Meningkatkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam rangkatransformasi ilmu pengetahuan danhasil penelitian melalui perwujudan kemandirian dan jiwa wirausaha manusia akademik.
8. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga pemerintah/swasta di dalam dan luar negeri melalui transformasi IPTEK yang berwujud nyata terhadap kemandirian sumber daya manusia akademik.
9. Mewujudkan masyarakat kampus yang handal dan profesional yang didukung oleh budaya ilmiah yang mengacu kepada prinsip-prinsip dasar yang dianut oleh STIT Qurrota A'yun .
10. Meningkatkan mutu fasilitas, prasarana, sarana dan teknologi sesuai denganstandar yang ditetapkan secara nasional dan internasional sertamewujudkan suasana akademik yang kondusif serta bermanfaat bagimasyarakat untuk mendukung terwujudnya misi kampus.
11. Mengembangkan dan meningkatkan sumber pendapatan melalui kerjasama dan dan pengembangan untuk mencapai visi dan misi yang ditetapkan.

BAB III

ANALISIS SWOT

A. Kekuatan (*Strength*)

1. Sumber Daya Manusia.

STIT Qurrota A'yun, memiliki tenaga dosen sebanyak 40 orang dosen tetap dan tidak tetap. Diantaranya merangkap sebagai pemilik Yayasan sejak Pendidikan Dasar sampai Sekolah dan Pesantren setingkat SMU, baik Madrasah Aliyah, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Sekolah Menengah Atas (SMA); Serta Paket C. Khususnya di Provinsi Jawa Barat. Semuanya, banyak memiliki lulusan sekolah setingkat SMU, yang tidak bisa melanjutkan ke jenjang Pendidikan Tinggi, karena ketidakadaan biaya orang tua. Menjadi salah satu daya dorong dalam meningkatkan calon mahasiswa baru untuk meningkatkan animo Masyarakat dalam mengikuti jenjang pendidikan Program Sarjana atau Strata-1 (S-1).

2. Kelembagaan Institusi STIT Qurrota A'yun.

Tersedianya lembaga Pendidikan Tinggi, Sekolah Tinggi Ilmu Ilmu Tarbiyah (STIT) Qurrota A'yun Yang menyediakan fasilitas penunjang kegiatan akademis Pendidikan Tinggi. Terdiri atas: *Pertama* Program Studi; Manajemen Pendidikan Islam *Kedua*, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, *Ketiga* Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah . Ditambah dengan 3 unit pelaksana teknis, biro akademik, biro administrasi umum dan keuangan, biro kemahasiswaan dan senat mahasiswa STIT Qurrota A'yun, 1 buah laboratorium komputer. Serta, Himpunan Mahasiswa Jurusan dan Unit Kegiatan Mahasiswa.

3. Sarana dan Letak Geografis STIT Qurrota A'yun.

Sarana penunjang dan lingkungan kegiatan akademik STIT Qurrota A'yun, berupa tanah seluas 1.564M². Kampus, berada di RT.01/11, lokasi Pondok Pesantren Qurrota A'yun . Meliputi Gedung yang terdiri atas gedung kantor, aula, ruangan kuliah, ruangan laboratorium, buah masjid, 2 buah lapangan olah raga, selain itu tersedia asrama

bagi mahasiswa dan mahasiswi yang jauh. Disamping itu terdapat lahan kosong yang direncanakan untuk pengembangan Pembangunan Gedung dan fasilitas penunjang perkuliahan lainnya.

4. Tri Dharma Perguruan Tinggi dan STIT Qurrota A'yun.

Misi ke-Islaman yang melekat pada STIT Qurrota A'yun, merupakan nilai tambah, dalam optimalisasi Tri Dharma sebuah Perguruan Tinggi; Baik dalam tataran keilmuan, kemasyarakatan maupun kebangsaan.

Letak geografis kampus yang bersandingan dengan pondok pesantren *Riyadhusharfi Wal Mantiq* serta memiliki visi yang sama dalam mengembangkan kajian ke-islaman, kampus dan pesantren melakukan program yang terintegrasi untuk menguatkan kompetensi mahasiswa. Pondok Pesantren telah melahirkan, Insya-Alloh lebih dari 1.150.000 (satu juta seratus Lima Puluh Ribu) lebih alumni; Dengan karir pekerjaan, sekolah dan pesantrennya masing-masing; Yang tersebar, hampir di seluruh kepulauan Republik Indonesia tercinta. Semua itu menjadi tonggak penguat dan langkah awal bekerjasama dengan berbagai pihak dalam pengembangan tri dharma perguruan tinggi.

Penelitian dalam keilmuan keagamaan dan sains terus dilakukan, begitupun dengan seminar dan workshop diberbagai instansi. Adapun Indikator yang harus dipenuhi oleh dosen dalam pengembangan profesionalisme adalah sebagai berikut:

- 1) Kompetensi Pedagogik; perencanaan, proses pembelajaran dan evaluasi.
- 2) Kompetensi Profesional; penguasaan bidang keahlian, penguasaan ICT, penguasaan bahasa asing, komunikasi, teamwork, independensi, pelaporan BKD secara mandiri.
- 3) Kompetensi Manajerial Pajabat eselon dan non-eselon; mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi tugas sesuai tupoksi masing-masing.
- 4) Kompetensi Pelayanan; mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi tugas sesuai standar pelayanan minimum masingmasing.
- 5) Kompetensi Riset; kemampuan metodologi, responsif terhadap isu-isu strategis, integritas keilmuan, komunikasi dan publikasi hasil riset.
- 6) Kompetensi Pengabdian: kemampuan memenuhi kewajiban pengabdian masyarakat berbasis penelitian.

- 7) Kualifikasi Kepribadian Muslim dan Sosial; memiliki integritas terhadap nilai-nilai Islam transformatif serta menjunjung tinggi nilai-nilai humanis.

B. Kelemahan (*Weaknesses*)

1. Belum optimalnya penguasaan dan kemampuan berbahasa asing (terutama Arab dan Inggris) dari sebagian civitas akademika.
2. Minimalnya tenaga-tenaga pustakawan
3. Minimnya animo civitas akademika terhadap penelitian itu sendiri masih dirasakan kurang yang disebabkan antara lain pendanaan masih terbatas pada pendanaan internal perguruan tinggi.
4. Belum maksimalnya pemberdayaan terhadap lembaga-lembaga kemahasiswaan terutama seputar pembinaan terhadap pengembangan profesi dan kreatifitas mahasiswa.
5. Belum optimalnya peran dan fungsi jurusan sebagai ujung tombak keilmuan dan pemberdayaan mahasiswa.
6. Masih adanya pemahaman yang bersifat dikhotomis di kalangan civitas akademika mengenai dasar-dasar ilmu ke-Islaman dengan ilmu-ilmu lainnya.
7. Kurang optimalnya selektifitas calon mahasiswa selain orientasi, penerimaan calon mahasiswa lebih cenderung kepada pendekatan kuantitatif jumlah mahasiswa daripada kualitatif.
8. Belum optimalnya sarana penunjang akademik seperti: Perpustakaan dan Laboratorium terutama berkenaan dengan kepentingan referensi ilmu dengan aplikasi sejumlah mata kuliah, baik bagi prodi agama maupun umum.
9. Minimnya pendanaan yang menunjang terhadap kegiatan operasional pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Selama ini, pendanaan operasional lebih didasarkan pada dana perolehan dari mahasiswa.
10. Belum terwujudnya kultur akademik yang optimal untuk terwujudnya sikap seorang ilmuwan atau calon ilmuwan.
11. Lemahnya mental kepemimpinan dan kewirausahaan mahasiswa.
12. Belum tertatanya secara optimal lingkungan kampus yang indah, bersih, tertib dan islami.
13. Belum optimalnya kinerja kerjasama STIT Qurrota A'yun dengan lembaga lain, baik dalam maupun luar negeri.

14. Masih lemahnya SDM, dalam kualitas maupun kuantitas.
15. Hasil karya ilmiah dosen di STIT Qurrota A'yun tidak terpublikasikan secara optimal ke masyarakat. Sehingga daya tawar dosen STIT Qurrota A'yun di masyarakat masih belum optimal.

C. Peluang (*Opportunity*)

1. Terbukanya kesempatan untuk pengembangan perguruan tinggi terutama setelah menjadi STIT Qurrota A'yun dan kesempatan pengembangan sayap kemitraan serta kerjasama dengan pihak pemerintah dan swasta baik dalam maupun luar negeri.
2. Semangat reformasi dan demokratisasi yang dikembangkan bangsa Indonesia dipandang dapat menjadi stimulus yang positif bagi civitas akademika STIT Qurrota A'yun Pangandaran untuk membenahi dan meningkatkan kualitas dalam berbagai aspek.
3. Tingginya harapan masyarakat terhadap pengembangan STIT Qurrota A'yun Pangandaran sebagai *center of excellence* pengkajian keislaman yang memadukan iman, ilmu dan amal.
4. Dukungan pemerintah baik pusat maupun daerah serta masyarakat Jawa Barat pada khususnya terhadap pentingnya peningkatan kehidupan beragama menambah suasana kondusif bagi STIT Qurrota A'yun untuk mengoptimalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

D. Tantangan (*Threats*)

Kebijakan ekonomi yang pemerintah membawa implikasi pada semakin berkurang dan bergesernya peranan pemerintah dalam berbagai hal terutama dalam masalah pendanaan. Serta tingginya daya saing perguruan tinggi islam swasta yang semakin banyak secara kuantitas dan terbukanya akses kuliah daring.

BAB IV

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI 2020-2024

A. Program Kerja

Program kerja pada rencana strategis 2020-2024 ini merupakan turunan dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) Perguruan Tinggi, sehingga memiliki relevansi dengan target dan capaian yang ditentukan dalam RIP tersebut. Tahun 2020-2024 berada pada fase *Developing University Value*;



**Gambar 1. Rencana Induk Pengembangan
STIT Qurrota A'yun**

Terdapat sembilan (17) program kerja yang dirumuskan, sebagai penjabaran dari misi yang telah dirumuskan, sebagai berikut:

Misi I: Mengembangkan pendidikan tinggi yang unggul dan berkarakter keislaman.

Program Kerja:

1. Terbentuknya sistem akademik yang tertata, baik pada pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara online;

2. Terbangunnya sistem akademik yang terintegrasi dengan melakukan optimalisasi *university value* pada setiap aspek kegiatan baik pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta kegiatan penunjang lainnya;
3. Tumbuhnya budaya akademik dengan membangun nuansa inklusif dalam kebijakan universitas;
4. Tumbuhnya budaya akademik dengan meningkatkan produktivitas kajian keislaman dalam berbagai bentuk kegiatan;
5. 35% dosen berpendidikan doktor;
6. 10% dosen memiliki jabatan akademik Lektor Kepala;
7. 35% dosen mampu berbicara bahasa Arab dan Inggris secara aktif;
8. Meningkatkan kualitas kompetensi mengajar dosen melalui program pelatihan Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) dan *Applied Approach* (AA).

Misi II: Mengembangkan pendidikan berbasis riset dengan berdasar pada nilai-nilai islam.

Program Kerja:

9. Meningkatkan Produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan penyusunan proposal hibah Litapdimas untuk meningkatkan daya saing dosen dalam mendapatkan HIBAH dari Dijen Pendidikan Tinggi Islam (DIKTIS).
10. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga mitra dan pemerintah untuk mendorong peningkatan hibah dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Misi III: Menyelenggarakan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian yang relevan dengan permasalahan zaman untuk kemaslahatan masyarakat yang berdaya saing nasional.

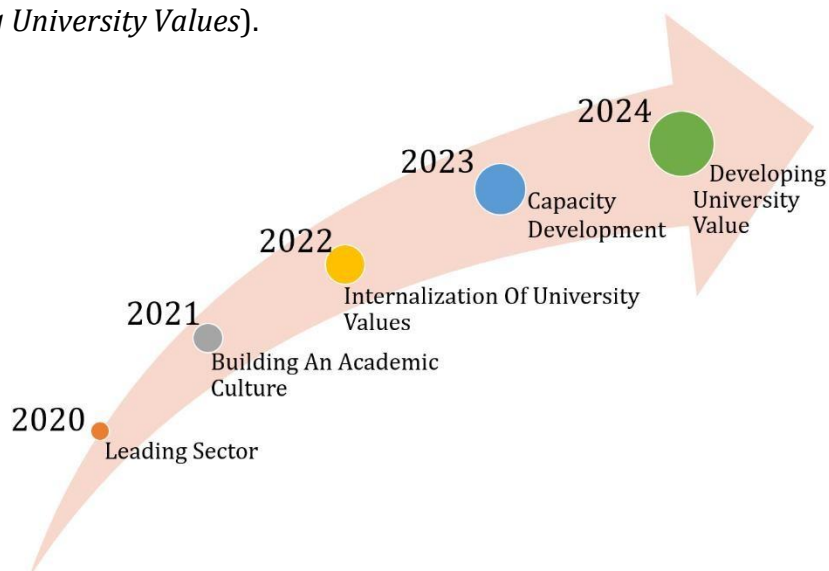
Program Kerja:

11. 75% sivitas akademika telah menggunakan internet dalam upaya membangun kultur akademik;
12. Terdapat program studi terakreditasi Baik Sekali dan menambah Prodi Baru;
13. Perubahan bentuk Lembaga menjadi institut/Universitas.
14. Terdapat Jurnal terakreditasi;

15. Meningkatkan mutu lembaga melalui upaya *external bachmarking* dengan perguruan tinggi yang lebih maju;
16. Meningkatkan jumlah visiting lecturer DTPS pada perguruan tinggi mitra;
17. Meningkatkan layanan minat bakat bagi mahasiswa agar mampu berdaya saing;

B. Sasaran Program

Tujuh belas program kerja di atas merupakan pegangan perguruan tinggi dalam menentukan langkah strategis untuk mencapai target dan dirumuskan secara hirarki, yaitu dari mulai input, proses, dan output. Target dari program di atas adalah terjadi peningkatan kualitas pada: (1)tata kelola lembaga perguruan tinggi tinggi, (2)terbangunnya budaya akademik, (3)Sarana penunjang, (4)Tenaga pendidik dan kependidikan, (5)Penelitian, pengabdian, dan publikasi, (6)Proses dan luaran akademik, (7)Jumlah dan kualitas kerjasama, (8)Relevansi dan daya saing lulusan. Dimana tujuh belas program kerja di atas terbagi menjadi lima indicator capaian jangka pendek; 1)penguatan pertumbuhan kelembagaan (*Leading sector*) 2)Membangun budaya akademik (*Building an Anademic Culture*) 3)Internalisasi nilai nilai universitas (*Internalizatio of University Values*) 4)Pengembangan Kapasitas (*Capacity Developmen*) 5)Pengembangan nilai nilai universitaas (*Developing University Values*).



**Gambar 2. Road Map RENSTRA
STIT Qurrota A'yunTahun
2020-2024**

C. Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang dimaksud dalam rencana strategi ini adalah ukuran kuantitatif maupun kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan tingkat pencapaian sasaran dan tujuan lembaga, baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun pasca kegiatan selesai. Indikator kinerja dalam rencana strategis diarahkan sebagai alat ukur untuk *input*, *process*, *output*, dan *outcome*.

Indikator kinerja dibagi ke dalam dua jenis, yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator kinerja utama adalah serangkaian indikator kinerja STIT Qurrota A'yun yang terukur dan memberikan informasi pencapaian target prioritas. Sedangkan, indikator kinerja tambahan adalah indikator lain terkait pencapaian target yang secara spesifik ditetapkan sebagai indikator kinerja turunan dari butir-butir Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan.

Sekalipun secara konsep indikator kinerja dibagi menjadi dua, yaitu kinerja utama dan tambahan, pada kenyataannya semua indikator kinerja yang direncanakan adalah utama. Oleh sebab itu, antara indikator kinerja utama dan tambahan merupakan target yang harus dicapai sekalipun memiliki tingkatan prioritas yang berbeda dalam pengerjaannya.

TABEL
INDIKATOR SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN
RENCANA STRATEGIS 2020-2024

No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Terbentuknya sistem akademik yang tertata, baik pada pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara online;	√				
2	Terbangunnya sistem akademik yang terintegrasi dengan melakukan optimalisasi <i>university value</i> pada setiap aspek kegiatan baik pendidikan, penelitian,		√			

	pengabdian kepada masyarakat serta kegiatan penunjang lainnya;			
3	Tumbuhnya budaya akademik dengan membangun nuansa inklusif dalam kebijakan universitas;	√		
4	Tumbuhnya budaya akademik dengan meningkatkan produktivitas kajian keislaman dalam berbagai bentuk kegiatan;		√	
5	35% dosen berpendidikan doktor;		√	
6	10% dosen memiliki jabatan akademik Lektor Kepala;			√
7	35% dosen mampu berbicara bahasa Arab dan Inggris secara aktif;			√
8	Meningkatkan kualitas kompetensi mengajar dosen melalui program pelatihan Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) dan Applied Approach (AA).		√	
9	Meningkatkan Produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan penyusunan proposal hibah Litapdimas untuk meningkatkan daya saing dosen dalam mendapatkan HIBAH dari Rijen Pendidikan Tinggi Islam (DIKTIS).	√		
10	Meningkatkan kerjasama dengan lembaga mitra dan pemerintah	√		

	untuk mendorong peningkatan hibah dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.			
11	75% sivitas akademika telah menggunakan internet dalam upaya membangun kultur akademik;	√		
12	Terdapat program studi terakreditasi Baik Sekali dan menambah Prodi Baru;	√		
13	Perubahan bentuk Lembaga menjadi institut/Universitas.			√
14	Terdapat Jurnal terakreditasi;			√
15	Meningkat mutu lembaga melalui upaya <i>external bachmarking</i> dengan perguruan tinggi yang lebih maju;		√	
16	Meningkatkan jumlah visiting lecturer DTPS pada perguruan tinggi mitra;		√	
17	Meningkatkan layanan minat bakat bagi mahasiswa agar mampu berdaya saing;	√		

D. Monitoring dan Evaluasi

1. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi terhadap rencana strategis secara umum bertujuan untuk mengevaluasi kinerja rencana strategis dalam menunjang pencapaian kinerja STIT Qurrota A'yun sesuai dengan yang telah direncanakan. Secara khusus monitoring dan evaluasi bertujuan untuk:

- Mengevaluasi perubahan dasar-dasar perumusan rencana strategis;
- Mengevaluasi relevansi rencana strategis terhadap tuntutan kinerja;
- Mengevaluasi kinerja terhadap sasaran yang sudah ditetapkan;

- d. Melakukan tindakan korektif untuk memastikan kinerja sesuai dengan rencana.

2. Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi didasarkan pada empat kriteria, yaitu kesesuaian, keunggulan, konsistensi dan kelayakan. Kesesuaian dan keunggulan didasarkan pada penilaian terhadap lingkungan eksternal, sedangkan konsistensi dan kelayakan didasarkan pada penilaian terhadap internal.

Ruang lingkup kegiatan monitoring dan evaluasi terdiri dari tiga aktivitas dasar, yaitu:

- a. Evaluasi terhadap dasar-dasar dari rencana strategis, yaitu analisis lingkungan eksternal dan analisis lingkungan internal;
- b. Membandingkan sasaran hasil yang diharapkan dengan pencapaian sasaran yang telah dicapai;
- c. Mengambil tindakan korektif untuk memastikan bahwa kinerja STIT Qurrota A'yun sesuai dengan rencana.

3. Penanggungjawab dan Pelaksana

Penanggungjawab kegiatan monitoring dan evaluasi adalah Ketua Sekolah Tinggi beserta jajaran pimpinan STIT Qurrota A'yun, dengan pelaksana kegiatan monitoring dan evaluasi adalah Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Sedangkan pengawasan kebijakan dan pelaksanaan tridarma Perguruan Tinggi yang telah ditetapkan dalam Renstra dilakukan oleh Senat Universitas (Pasal 21 STATUTA STIT Qurrota A'yun) yang secara teknis diatur dalam pedoman pengawasan yang ditetapkan oleh Senat Perguruan Tinggi.

4. Periode Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan secara periodik dan berkesinambungan. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan setiap tahun pada akhir pelaksanaan program dan kegiatan tahunan. Kegiatan monitoring dan evaluasi juga dapat dilakukan setiap waktu berdasarkan inisiatif dari Rektor beserta jajaran pimpinan STIT Qurrota A'yun.

BAB III

PENUTUP

Rencana strategis 2020-2024 ini disusun dalam rangka meletakkan dasar kebijakan pengembangan STIT Qurrota A'yun jangka pendek selama lima tahun ke depan. Keberadaan Rencana Strategis menjadi penting untuk memberikan arah yang jelas agar selama lima tahun ke depan STIT Qurrota A'yun mempunyai daya saing yang kuat dengan perguruan tinggi yang lain, baik di tingkat nasional.

Renstra merupakan sistem akuntabilitas kinerja lembaga untuk menjawab tuntutan lingkungan strategi lokal, nasional, dan internasional. Dengan perencanaan strategis yang jelas dan terukur, melalui renstra STIT Qurrota A'yun diharapkan mampu menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, kendala dan tantangan yang dihadapi.